

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI

Laporan Keuangan Beserta Laporan Auditor Independen

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan untuk Tahun 2024

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Aktivaku Investama Teknologi untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ricky Gandawijaya
Alamat	:	Apartement Sudirman Park Unit A/21/CF Jl. Kh. Mansyur, RT. 011/ RW.009, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Kota.Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
Nomor Telepon	:	08158772105
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Tofan Saban
Alamat	:	Jl. Ampera II Komp.MA., No.7.A, Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Nomor Telepon	:	08129389145
Jabatan	:	Direktur

Manyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Efektif 1 Januari 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Sebelum 1 Januari 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP").
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 30, 2026

Ricky Gandawijaya
Direktur Utama

Tofan Saban
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Auditor Independen**LAI No. 0047/3.0371/AU.1/09/1510-1/1/IV/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aktivaku Investama Teknologi****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Aktivaku Investama Teknologi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Aktivaku Investama Teknologi tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama (hal audit utama lainnya) untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT Aktivaku Investama Teknologi tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan pada tanggal 30 April 2025.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke catatan 18 atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**KANTOR PUSAT
JAKARTA**Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B,
Jakarta Pusat 10510T (021) 420-3589, (021) 420-8408
F (021) 421-6371

KEP-682/KM.17/1998

**KANTOR CABANG
MAKASSAR**Ruko Diamond Center No. 44
Jl. AP Pettarani, Makassar 90231

T (0411) 467-1888

86/KM.1/2018

**KANTOR CABANG
BANDUNG**Jl. Muara Baru I No. 19,
Kompleks Muara, Bandung 40234

T/F (022) 522-8564

151/KM.1/2021

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realitis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Kantor Akuntan Publik
"Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan"**

E&R

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Agus Setyadi, Ak., M.Ak., CA., CPA.

NRAP AP.1510

30 April 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4	12.910.262.675	8.961.299.055
Uang Muka		273.258.535	280.234.133
Biaya Dibayar Dimuka	5	41.746.759	44.159.486
Pajak Dibayar Dimuka	14	3.379.123	15.452.482
Jumlah Aset Lancar		<u>13.228.647.092</u>	<u>9.301.145.156</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	14	203.945.910	97.178.677
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.598.731.152 dan Rp 1.494.666.048 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	6	83.469.094	186.420.799
Aset lain-lain		4.239.300	3.330.200
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>291.654.304</u>	<u>286.929.676</u>
JUMLAH ASET		<u>13.520.301.396</u>	<u>9.588.074.832</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Pajak	14	11.066.878	36.487.869
Beban Akrua		6.000.000	3.500.000
Pendapatan Diterima Dimuka	7	16.811.710	28.632.799
Utang Lain-lain		24.291.960	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>58.170.548</u>	<u>68.620.668</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Kerja	8	927.026.867	441.721.263
Jumlah Liabilitas		<u>985.197.415</u>	<u>510.341.931</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - 35.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 31.003 saham tahun 2025 dan 18.951 saham tahun 2024	9	31.003.000.000	18.951.000.000
Tambahan Modal Disetor		3.736.000.000	3.736.000.000
Uang Muka Setoran Modal	10	-	5.898.000.000
Defisit		(22.203.896.019)	(19.507.267.099)
Jumlah Ekuitas		<u>12.535.103.981</u>	<u>9.077.732.901</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>13.520.301.396</u>	<u>9.588.074.832</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	11	2.557.878.015	3.727.302.226
BEBAN LANGSUNG	12	374.261.218	790.298.748
LABA KOTOR		2.183.616.797	2.937.003.478
BEBAN USAHA	13	4.899.800.255	6.389.532.297
RUGI USAHA		(2.716.183.458)	(3.452.528.819)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		7.768.333	135.909.461
Beban administrasi bank		-	(9.546.594)
Lain-lain - bersih		230.908.405	467.015.037
Penghasilan Lain-lain - Bersih		238.676.738	593.377.904
RUGI SEBELUM PAJAK		(2.477.506.720)	(2.859.150.915)
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN	14	(35.071.558)	(25.025.971)
RUGI TAHUN BERJALAN		(2.442.435.162)	(2.834.124.944)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	20	(325.889.433)	31.660.380
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	21	71.695.675	(6.965.284)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak		(254.193.758)	24.695.096
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(2.696.628.920)	(2.809.429.848)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
LAPORAN POERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		18.951.000.000	3.736.000.000	-	(16.697.837.251)	5.989.162.749
Uang muka setoran modal	13	-	-	5.898.000.000	-	5.898.000.000
Rugi komprehensif lain						
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(2.834.124.944)	(2.834.124.944)
Penghasilan komprehensif lain						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	24.695.096	24.695.096
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		18.951.000.000	3.736.000.000	5.898.000.000	(19.507.267.099)	9.077.732.901
Uang muka setoran modal	13	12.052.000.000	-	(5.898.000.000)	-	6.154.000.000
Rugi komprehensif lain						
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(2.442.435.162)	(2.442.435.162)
Rugi komprehensif lain						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	(254.193.758)	(254.193.758)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		31.003.000.000	3.736.000.000	-	(22.203.896.019)	12.535.103.981

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Rugi sebelum pajak	(2.477.506.720)	(2.859.150.915)
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan	104.065.104	125.386.372
Cadangan imbalan pasca kerja	159.416.171	(140.849.242)
Rugi operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(2.214.025.445)	(2.874.613.785)
Penurunan (kenaikan) pada:		
Uang muka	6.975.598	(163.021.674)
Pajak dibayar dimuka	12.073.359	(10.712.910)
Biaya dibayar dimuka	2.412.727	(18.938.252)
Aset lain-lain	(909.100)	(911.100)
Kenaikan (penurunan) pada:		
Utang lain-lain	24.291.960	(29.751.792)
Utang pajak	(25.420.991)	(51.462.411)
Pendapatan diterima dimuka	(11.821.089)	28.632.799
Beban akrual	2.500.000	(3.500.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.203.922.981)	(3.092.618.745)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.113.399)	(35.057.581)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan setoran modal	6.154.000.000	-
Uang muka setoran modal	-	5.898.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.154.000.000	5.898.000.000
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.948.963.620	2.770.323.674
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.961.299.055	6.190.975.381
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.910.262.675	8.961.299.055

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM

PT Aktivaku Investama Teknologi (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 19 April 2017 dari Zaffrullah Hidayat, S.H., MKn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU- 0018351.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 April 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 7 Juli 2025 dari Diharini, S.H., MKn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0177053 tanggal 7 Juli 2025.

Perusahaan berkedudukan di Kertanegara Office, Jalan Kertanegara No. 16, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025:

Komisaris

Komisaris Utama : Freddy Hendradjaja

Direksi

Direktur Utama : Ricky Gandawijaya
Direktur : Tofan Saban

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024:

Komisaris

Komisaris Utama : Suchandra Tanjung

Direksi

Direktur Utama : Ricky Gandawijaya
Direktur : Tofan Saban

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Diharini, S.H., MKn, tanggal 30 Juli 2025, para pemegang saham menyetujui pemberhentian Suchandra Tanjung dan menyetujui Freddy Hendradjaja sebagai komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah sebanyak 33 dan 32 karyawan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Efektif 1 Januari 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Sebelum 1 Januari 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP").

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, kecuali untuk dampak penerapan SAK yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2025 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan, atau
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas dan aset lain-lain dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengklasifikasikan beban akrual dalam kategori ini.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun matrix cadangan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

f. Aset Tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan dan perlengkapan	2 – 8
Kendaraan bermotor	2 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

g. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

j. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset tertentu sebagai aset keuangan dengan menilai apakah aset tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan).

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas dan setara kas	12.910.262.675	8.961.299.055
Aset lain-lain	4.239.300	3.330.200
Jumlah	<u>12.914.501.975</u>	<u>8.964.629.255</u>

c. **Komitmen sewa**

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Perusahaan menentukan sewa tersebut termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 116, Sewa, yang memperkenankan entitas untuk tidak mengakui aset hak-guna untuk sewa jangka pendek.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 6.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 6.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 8 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diungkapkan pada Catatan 8.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 21.

4. KAS

	2025	2024
Kas	6.500.000	6.500.000
Bank - Rupiah		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	12.716.040.706	16.418.542
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	185.272.864	23.992.846
PT Bank Central Asia Tbk	1.315.068	1.227.913
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	664.054	10.316.483
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	469.983	17.843.271
Jumlah	12.903.762.675	69.799.055
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	8.885.000.000
Jumlah	12.910.262.675	8.961.299.055
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	-	5,75%

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Sewa dibayar dimuka	13.945.315	14.896.300
Lain-lain	27.801.444	29.263.186
Jumlah	41.746.759	44.159.486

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

6. ASET TETAP

	1 Januari 2025	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
EDP Perangkat keras dan perangkat lunak	1.358.428.499	-	-	1.358.428.499
Peralatan kantor	220.468.288	1.113.399	-	221.581.687
Perabotan kantor	102.190.060	-	-	102.190.060
Jumlah	1.681.086.847	1.113.399	-	1.682.200.246
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
EDP Perangkat keras dan perangkat lunak	1.287.067.685	42.197.402	-	1.329.265.087
Peralatan kantor	134.708.651	48.606.400	-	183.315.051
Perabotan kantor	72.889.712	13.261.302	-	86.151.014
Jumlah	1.494.666.048	104.065.104	-	1.598.731.152
Nilai tercatat	186.420.799			83.469.094
	1 Januari 2024	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
EDP Perangkat keras dan perangkat lunak	1.356.508.848	4.184.653	(2.265.002)	1.358.428.499
Peralatan kantor	197.559.433	22.908.855	-	220.468.288
Perabotan kantor	91.960.985	10.229.075	-	102.190.060
Jumlah	1.646.029.266	37.322.583	(2.265.002)	1.681.086.847
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
EDP Perangkat keras dan perangkat lunak	1.229.910.476	58.460.361	(1.303.152)	1.287.067.685
Peralatan kantor	84.433.687	50.274.964	-	134.708.651
Perabotan kantor	54.935.513	17.954.199	-	72.889.712
Jumlah	1.369.279.676	126.689.524	(1.303.152)	1.494.666.048
Nilai tercatat	276.749.590			186.420.799

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban usaha (Catatan 13).

Pada tahun 2024, pengurangan merupakan penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 961.850.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pada tahun 2025 dan 2024, merupakan uang yang diterima dimuka dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan ketika telah terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam sebesar Rp 16.811.710 dan 28.632.799.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

8. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven dan Mourits, aktuaris independen, tertanggal 23 April 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 26 dan 29 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban jasa kini	128.312.610	89.138.115
Beban bunga	31.103.561	24.616.300
Komponen beban imbalan pasti yang diakui di laba rugi	159.416.171	113.754.415
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi		
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	325.889.433	(31.660.380)
Jumlah	485.305.604	82.094.035

Beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 159.416.171 dan Rp 113.754.415 disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 13).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	441.721.263	359.627.228
Beban jasa kini	128.312.610	89.138.115
Beban bunga	31.103.561	24.616.300
Kerugian pengukuran kembali		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	325.889.433	(31.660.380)
Saldo akhir tahun	927.026.867	441.721.263

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,70%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	59 tahun	59 tahun

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

2025			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti			
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(88.734.641)	102.159.414
Tingkat kenaikan gaji	1%	109.768.595	(96.552.138)

2024			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti			
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(42.540.417)	49.253.024
Tingkat kenaikan gaji	1%	54.426.241	(47.606.516)

9. MODAL SAHAM

31 Desember 2025			
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor
PT Aktivaku Andalan Investindo	31.002	100,00	31.002.000.000
Margaretha Winata Lontoh	1	0,00	1.000.000
Jumlah	31.003	100,00	31.003.000.000

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 17 Maret 2025 dari Diharini, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 18.951.000.000 menjadi Rp 23.951.000.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Aktivaku Andalan Investindo, melalui konversi uang muka setoran modal (Catatan 10). Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083106 tanggal 18 Maret 2025.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 7 Juli 2025 dari Diharini, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 23.951.000.000 menjadi Rp 31.003.000.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Aktivaku Andalan Investindo. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0177053 tanggal 7 Juli 2025.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 29 Oktober 2025 dari Diharini, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengalihan hak atas saham atau penjualan saham seluruhnya milik Ricky Gandawijaya kepada Margaretha Winata Lontoh. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.09-0358426 tanggal 20 November 2025.

31 Desember 2024			
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor
PT Aktivaku Andalan Investindo	18.950	99,99	18.950.000.000
Ricky Gandawijaya	1	0,01	1.000.000
Jumlah	18.951	100,00	18.951.000.000

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

10. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari seluruh pemegang saham sebesar Rp 5.898.000.000. Saldo uang muka setoran modal per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 5.898.000.000.

Uang muka setoran modal tersebut seluruhnya telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 9).

11. PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2025 dan 2024, seluruh pendapatan berasal dari pihak ketiga.

	2025	2024
Provisi pinjaman	2.370.781.765	3.313.939.476
Jasa pemasaran	187.096.250	413.362.750
Jumlah	<u>2.557.878.015</u>	<u>3.727.302.226</u>

12. BEBAN LANGSUNG

	2025	2024
Jasa agen pemasaran	374.261.218	731.818.463
Biaya gaji dan tunjangan	-	58.480.285
Jumlah	<u>374.261.218</u>	<u>790.298.748</u>

13. BEBAN USAHA

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	3.557.448.059	4.703.638.591
Jasa profesional	510.256.791	569.971.056
Sewa	161.595.806	285.323.125
Imbalan pasca kerja (Catatan 8)	159.416.171	113.754.415
Penyusutan (Catatan 6)	104.065.104	126.689.524
Pajak	69.822.068	116.661.389
Pemasaran	21.079.458	78.971.039
Perjalanan dinas	28.697.900	51.067.581
Lain-lain	287.418.898	343.455.577
Jumlah	<u>4.899.800.255</u>	<u>6.389.532.297</u>

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan – Pasal 21 dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp 3.379.123 dan Rp 15.452.482.

b. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	573.055	3.055.556
Pasal 21	-	-
Pasal 23	189.998	892.684
Pajak Pertambahan Nilai	10.303.825	32.539.629
Jumlah	<u>11.066.878</u>	<u>36.487.869</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum pajak	<u>(2.477.506.720)</u>	<u>(2.859.150.915)</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>159.416.171</u>	<u>(109.188.864)</u>
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	69.822.068	113.661.389
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(241.092.504)	(135.909.461)
Lain-lain	39.761.848	40.193.452
Jumlah - bersih	<u>(131.508.588)</u>	<u>17.945.380</u>
Rugi fiskal	(2.449.599.137)	(2.950.394.399)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya		
2024	(2.950.394.399)	-
2021	(1.457.126.196)	(1.457.126.196)
2020	-	(4.410.888.406)
Akumulasi rugi fiskal - bersih	<u>(6.857.119.732)</u>	<u>(8.818.409.001)</u>

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2025 dan 2024 karena memiliki akumulasi rugi fiskal.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2025
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>79.117.990</u>	<u>25.025.971</u>	<u>(6.965.284)</u>	<u>97.178.677</u>	<u>35.071.558</u>	<u>71.695.675</u>	<u>203.945.910</u>

15. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Kas dan setara kas	12.910.262.675	12.910.262.675	8.961.299.055	8.961.299.055
Aset lain-lain	<u>4.239.300</u>	<u>4.239.300</u>	<u>3.330.200</u>	<u>43.296.004</u>
Jumlah	<u>12.914.501.975</u>	<u>12.914.501.975</u>	<u>8.964.629.255</u>	<u>9.004.595.059</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen untuk menjalankan operasional normal Perusahaan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	> 1-2 tahun	> 2-5 tahun	> 5 tahun		
Liabilitas						
Beban akrual	6.000.000	-			6.000.000	6.000.000
Utang lain-lain	24.291.960	-			24.291.960	24.291.960
Jumlah	<u>30.291.960</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30.291.960</u>	<u>30.291.960</u>

	2024				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	> 1-2 tahun	> 2-5 tahun	> 5 tahun		
Liabilitas						
Beban akrual	3.500.000	-	-	-	3.500.000	3.500.000

16. Informasi Lain

Berikut adalah saldo *escrow* yang digunakan dalam kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan pedoman akuntansi *peer-to peer* (P2P) *Lending* berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-1102/NB.223/2022 tanggal 23 Desember 2022:

	1 Januari 2025	Perubahan selama tahun 2025		31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Escrow:</u>				
Jumlah	<u>904.411.931</u>	<u>176.814.688.584</u>	<u>177.688.978.626</u>	<u>30.121.889</u>

	1 Januari 2024	Perubahan selama tahun 2024		31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Escrow:</u>				
Jumlah	<u>2.389.562.132</u>	<u>230.964.885.487</u>	<u>232.450.035.688</u>	<u>904.411.931</u>

17. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 26 Maret 2026, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) telah menerbitkan Putusan Perkara Nomor 05/KPPU-I/2025 yang menyatakan bahwa Perusahaan melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dan mengenakan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp 1.000.000.000.

Sehubungan dengan putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas putusan KPPU melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang tercatat dengan Nomor Perkara 10/Pdt.Sus-KPPU/2026/PN Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses hukum atas keberatan tersebut masih berlangsung.

18. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan SAK yang menggantikan SAK ETAP sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2a. Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak penyesuaian penerapan SAK tersebut sebagai berikut:

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2024		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian dan reklasifikasi	Setelah penyajian kembali
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	8.961.299.055	-	8.961.299.055
Uang Muka	280.234.133	-	280.234.133
Biaya Dibayar Dimuka	44.159.486	-	44.159.486
Pajak Dibayar Dimuka	15.452.482	-	15.452.482
Jumlah Aset Lancar	9.301.145.156	-	9.301.145.156
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	-	97.178.677	97.178.677
Aset Tetap - <i>bersih</i>	186.420.799	-	186.420.799
Aset lain-lain	3.330.200	-	3.330.200
Jumlah Aset Tidak Lancar	189.750.999	97.178.677	286.929.676
JUMLAH ASET	9.490.896.155	97.178.677	9.588.074.832
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Pajak	36.487.869	-	36.487.869
Beban Akrua	3.500.000	-	3.500.000
Pendapatan Diterima Dimuka	28.632.799	-	28.632.799
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.620.668	-	68.620.668
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Kerja	441.721.263	-	441.721.263
Jumlah Liabilitas	510.341.931	-	510.341.931
EKUITAS			
Modal saham	18.951.000.000	-	18.951.000.000
Tambahan Modal Disetor	3.736.000.000	-	3.736.000.000
Uang Muka Setoran Modal	5.898.000.000	-	5.898.000.000
Defisit	(19.604.445.776)	97.178.677	(19.507.267.099)
Jumlah Ekuitas	8.980.554.224	97.178.677	9.077.732.901
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.490.896.155	97.178.677	9.588.074.832

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	31 Desember 2024		
	Sebelum penyajian kembali	Penyesuaian	Setelah penyajian kembali
PENDAPATAN USAHA	3.727.302.226	-	3.727.302.226
BEBAN LANGSUNG	790.298.748	-	790.298.748
LABA KOTOR	2.937.003.478	-	2.937.003.478
BEBAN USAHA	6.275.777.882	113.754.415	6.389.532.297
RUGI USAHA	(3.338.774.404)	(113.754.415)	(3.452.528.819)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban administrasi bank	(9.546.594)	-	(9.546.594)
Lain-lain - bersih	384.921.002	82.094.035	467.015.037
Penghasilan Lain-lain - Bersih	511.283.869	82.094.035	593.377.904
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.827.490.535)	(31.660.380)	(2.859.150.915)
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	-	(25.025.971)	(25.025.971)
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.827.490.535)	(6.634.409)	(2.834.124.944)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	31.660.380	31.660.380
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	(6.965.284)	(6.965.284)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	-	24.695.096	24.695.096
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(2.827.490.535)	18.060.687	(2.809.429.848)

19. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

20. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan PT Aktivaku Investama Teknologi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 30 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.
